

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan kadar klorida serum pada teknik transfer darah dari spuit dengan melepas jarum dan tanpa melepas jarum. Teknik transfer darah tanpa melepas jarum menunjukkan kadar klorida yang lebih rendah dibandingkan teknik melepas jarum. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan, sehingga teknik transfer darah dapat memengaruhi hasil pemeriksaan kadar klorida serum.
2. Analisis selisih hasil kadar klorida menunjukkan adanya penurunan kadar klorida pada perlakuan tanpa melepas jarum dibandingkan dengan perlakuan melepas jarum. Penurunan tersebut diduga dipengaruhi oleh tekanan mekanik saat darah melewati lumen jarum yang dapat meningkatkan risiko hemolisis dan menyebabkan interferensi pada pemeriksaan kadar klorida.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan standar operasional prosedur (SOP) terkait proses praanalitik, khususnya pada tahap transfer sampel darah.
2. Bagi tenaga laboratorium, direkomendasikan menggunakan teknik melepas jarum sebagai standar prosedur transfer darah. Selain menjaga akurasi kadar klorida, teknik ini efektif mencegah hemolisis yang dapat merusak parameter sensitif lain (seperti Kalium dan AST). Standardisasi teknik yang minim trauma seluler sangat penting untuk menjamin integritas dan kualitas hasil laboratorium secara kolektif.